



KARYA ILMIAH AKHIR

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN
PNEUMONIA DENGAN ASMA EKSASERBASI AKUT DALAM
MENGATASI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI
IGD RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Profesi Ners

Oleh:

NANDA AYUNINGTIYAS EKA PUTRI
NIM. 2501031070

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
TAHUN 2026**

KARYA ILMIAH AKHIR

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN
PNEUMONIA DENGAN ASMA EKSASERBASI AKUT
DALAM MENGATASI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI IGD RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO**

Diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Ners (Ns) Pada Universitas
Muhammadiyah Jember

Oleh:

NANDA AYUNINGTIYAS EKA PUTRI
NIM. 2501031070

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
TAHUN 2026**



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Ayuningtiyas Eka Putri
NIM : 2501031070
Tempat, tanggal lahir : Jember 06 April 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Perumnas, Dsn. Gumuk Kacir, Desa Balung Kidul, Balung-Jember
Jurusan/Program Studi : Profesi Ners
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Jember

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir, dengan Judul di bawah ini :

Implementasi Latihan Batuk Efektif pada Pasien Pneumonia dengan Asma Eksaserbasi Akut dalam Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di IGD RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso

1. Penelitian dengan judul tersebut di atas benar-benar telah saya lakukan sebagaimana yang sudah ditulis dalam metode penelitian.
2. Adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain dan saya ajukan sebagai bahan ujian akhir skripsi.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2026

Yang Membuat Pernyataan,



(Nanda Ayuningtiyas Eka Putri)

NIM. 2501031070

MOTTO

فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ دُونِ ذَلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا

fa 'alima mâ lam ta'lamû fa ja'ala min dûni dzâlika fat-ḥang qarîbâ

“Allah mengetahui apa yang tidak kamu ketahui dan sebelum itu Dia telah memberikan kemenangan yang dekat”

(QS.Al-Fath: 27)

"Setiap kalian adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya."

(HR Bukhari & Muslim)

“Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani”

(Ki Hajar Dewantara)

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN ASMA EKSASERBASI AKUT DALAM MENGATASI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI IGD RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

Oleh:

NANDA AYUNINGTIYAS EKA PUTRI
NIM. 2501031070

KIA ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk Karya Ilmiah
Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Jember

Jember, 17 Juni 2026

Pembimbing


(Ns. Mohammad Ali Hamid, S.Kep., M.Kes.)

NPK : 1981080710310368

PENGUJI KARYA ILMIAH AKHIR

Dewan Penguji Karya Ilmiah Akhir
Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Telah diuji
Jember, 29 Juni 2026

Penguji I



(Dr. Ns. Cipto Susilo, S.Kep., S.Pd, M.Kep)
NPK : 1970071519305382

Penguji II



(Ns. Ginanjar Sasmito Adi, M.Kep., Sp.Kep.MB)
NPK : 1990021011509368

Penguji III



(Ns. Mohammad Ali Hamid, S.Kep., M.Kes.)
NPK : 1981080710310368

PENGESAHAN

IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN ASMA EKSASERBASI AKUT DALAM MENGATASI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI IGD RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

Oleh:

NANDA AYUNINGTIYAS EKA PUTRI

NIM. 2501031070

Dewan Penguji Ujian Karya Ilmiah Akhir (KIA) pada Program Studi Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 29 Juni 2026

Penguji

1. Penguji I Dr. Ns. Cipto Susilo, S.Kep., S.Pd, M.Kep (.....)
NPK : 1970071519305382
2. Penguji II Ns. Ginanjar Sasmito Adi, M.Kep., Sp.Kep.MB (.....)
NPK : 1990021011509368
3. Penguji III Ns. Mohammad Ali Hamid, S.Kep., M.Kes. (.....)
NPK: 1981080710310368

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember


Ns. Sri Wahyuni A, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom
NPK. 1988030311703821

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan karya ilmiah akhir yang berjudul " Implementasi Latihan Batuk Efektif pada Pasien Pneumonia dengan Asma Eksaserbasi Akut dalam Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di IGD RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso". Penulisan karya ilmiah akhir ini bertujuan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ners pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. Penulis merasa bersyukur atas selesainya karya ilmiah akhir ini berkat bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Hanafi, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Ns. Sri Wahyuni A, M.Kep.,Sp.Kep.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Ns. Ginanjar Sasmito Adi, M. Kep.Sp.Kep.M.B., selaku kaprodi Program Studi Profesi Ners.
4. Ns. Mohammad Ali Hamid, S.Kep., M.Kes., selaku selaku selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
5. Keluarga besar khususnya kedua orang tua saya yang telah memberikan doa serta dukungan penuh dalam proses penulisan ini.
6. Semua pihak dan teman di almamater Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Jember yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam karya ilmiah akhir ini.

Jember, 22 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

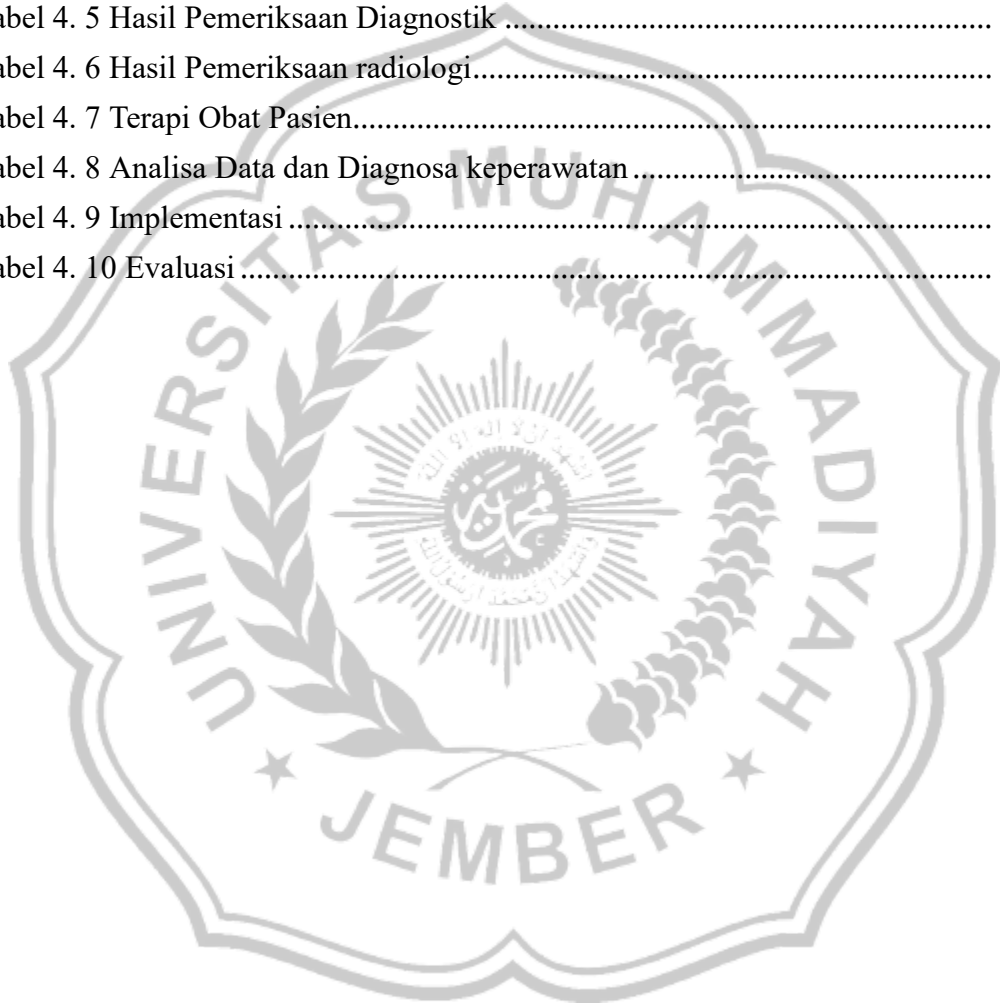
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGUJI KARYA ILMIAH AKHIR.....	vi
PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Pneumonia.....	6
2.2 Konsep Pneumonia dengan Asma Eksaserbasi Akut.....	16
2.3 Konsep Teknik Batuk Efektif.....	18
2.4 Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	20
2.5 Konsep Asuhan Keperawatan	21
2.6 Keaslian Penulisan	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Subjek Penelitian.....	28
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Lokasi dan waktu penelitian.....	28
3.5 Instrumen Penelitian.....	29
3.6 Metode Pengumpulan Data	29
3.7 Analisis Data dan Penyajian Data	29
3.8 Etik penelitian	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	32

4.1 Hasil	32
4.2 Pembahasan.....	44
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian-penelitian terkait.....	26
Tabel 4. 1 Hasil pengkajian identifikasi Pasien	32
Tabel 4. 2 Hasil Pengkajian Riwayat Penyakit	33
Tabel 4. 3 Data Objekif	34
Tabel 4. 4 Hasil Pemeriksaan Fisik Pasien.....	34
Tabel 4. 5 Hasil Pemeriksaan Diagnostik	36
Tabel 4. 6 Hasil Pemeriksaan radiologi.....	37
Tabel 4. 7 Terapi Obat Pasien.....	37
Tabel 4. 8 Analisa Data dan Diagnosa keperawatan	38
Tabel 4. 9 Implementasi	39
Tabel 4. 10 Evaluasi	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar pengesahan judul	61
Lampiran 2 Surat Bebas Plagiasi	62
Lampiran 3 Lembar Konsultasi.....	63
Lampiran 4 SOP Latihan Batuk Efektif.....	64
Lampiran 5 lembar informed consent	66



DAFTAR ARTI SINGKATAN DAN ISTILAH

Aerosol	: Sediaan obat dalam bentuk partikel halus yang dihirup melalui saluran napas.
Airway	: Jalan napas, yaitu saluran tempat udara masuk dan keluar dari tubuh.
Aki	: Acute Kidney Injury, yaitu gangguan fungsi ginjal yang terjadi secara mendadak.
Anonimity	: Prinsip etika penelitian yang menjaga identitas responden tetap dirahasiakan.
Asma eksaserbasi akut	: Perburukan gejala asma secara cepat dan mendadak.
Asidosis respiratorik	: Kondisi asam dalam darah akibat penumpukan karbon dioksida karena gangguan napas.
Atelektasis	: Pengempisan sebagian atau seluruh paru akibat alveoli tidak mengembang sempurna.
BAL	: Bronchoalveolar lavage, pemeriksaan sampel cairan dari saluran napas bawah.
Bronkospasme	: Penyempitan otot pada saluran napas yang menyebabkan sulit bernapas.
Bronkiolus	: Cabang kecil dari saluran napas yang menuju alveoli.
CAP	: Community-Acquired Pneumonia, pneumonia yang didapat di masyarakat.
Confidentiality	: Prinsip etika penelitian yang menjaga kerahasiaan data responden.
CRT	: Capillary refill time, waktu pengisian kapiler untuk menilai perfusi jaringan.
CT scan	: Pemeriksaan pencitraan dengan teknologi komputer untuk melihat struktur organ secara rinci.
CURB-65	: Skor untuk menilai derajat keparahan pneumonia komunitas.
Dispnea	: Sesak napas atau kesulitan bernapas.
Edema	: Pembengkakan akibat penumpukan cairan di jaringan tubuh.
Eksudat	: Cairan yang keluar dari pembuluh darah akibat peradangan.
Eksaserbasi	: Perburukan gejala penyakit yang sudah ada sebelumnya.
Fowler	: Posisi duduk setengah tegak untuk memudahkan pernapasan.
FiO2	: Fraksi oksigen inspirasi, yaitu kadar oksigen yang dihirup pasien.
Fremitus	: Getaran suara yang dirasakan pada dinding dada saat pasien berbicara.
GCS	: Glasgow Coma Scale, skala untuk menilai tingkat kesadaran.
GERD	: Gastroesophageal Reflux Disease, yaitu naiknya asam lambung ke kerongkongan.
HAP	: Hospital-Acquired Pneumonia, pneumonia yang didapat saat dirawat di rumah sakit.
Hipoksemia	: Kekurangan kadar oksigen dalam darah.
Hipotermia	: Suhu tubuh di bawah normal.
Hipotensi	: Tekanan darah rendah.
Hipoventilasi	: Kondisi napas yang terlalu lambat atau dangkal sehingga ventilasi kurang.
Hipoksia	: Kondisi kekurangan oksigen pada jaringan tubuh.
Hiperresponsivitas jalan napas	: Kepekaan saluran napas yang berlebihan terhadap rangsangan tertentu.
IGD	: Instalasi Gawat Darurat.

Infiltrat	: Gambaran kelainan pada paru yang terlihat pada pemeriksaan radiologi.
Intoleransi aktivitas	: Ketidakmampuan melakukan aktivitas fisik secara optimal karena keterbatasan kondisi tubuh.
Intratorak	: Berada di dalam rongga dada.
Kardiomegali	: Pembesaran ukuran jantung.
Konsolidasi	: Kondisi ketika jaringan paru terisi cairan atau sel inflamasi sehingga menjadi padat.
Konjungtiva	: Selaput tipis pada bagian dalam kelopak mata dan permukaan bola mata.
Kussmaul	: Pola napas cepat dan dalam yang biasanya muncul pada kondisi asidosis.
Laring	: Bagian saluran napas yang menghubungkan faring dengan trakea.
Leukositosis	: Peningkatan jumlah sel darah putih.
LPM	: Liter per menit, satuan untuk aliran oksigen.
Mucus	: Lendir yang dihasilkan oleh saluran napas.
MRS	: Masuk Rumah Sakit
Nasal canul	: Alat pemberian oksigen melalui hidung.
NIV	: Non-Invasive Ventilation, bantuan napas tanpa pipa intubasi.
Opasitas	: Area pada foto radiologi yang tampak lebih putih karena adanya kelainan.
Perfusi	: Proses aliran darah ke jaringan tubuh.
Pleuritik	: Nyeri yang berhubungan dengan pleura atau selaput paru.
Pneumonia	: Infeksi paru yang menyebabkan peradangan pada alveoli.
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik.
PSI	: Pneumonia Severity Index, skor untuk menilai keparahan pneumonia.
Pursed lip breathing	: Teknik bernapas dengan bibir mencucut untuk membantu pengeluaran udara.
Radiografi toraks	: Pemeriksaan foto rontgen dada.
Refraksi	: Dalam konteks ini tidak muncul sebagai istilah utama di file.
Retensi sekret	: Penumpukan lendir di saluran napas yang sulit dikeluarkan.
Retraksi interkostal	: Tarikan ke dalam pada sela iga saat bernapas.
Ronkhi	: Suara napas tambahan akibat adanya sekret di jalan napas.
Saturasi oksigen	: Persentase oksigen dalam darah.
Semi Fowler	: Posisi setengah duduk untuk memudahkan ekspansi paru.
Sekret	: Cairan/lendir yang dihasilkan oleh saluran napas.
Sistemik	: Menyangkut seluruh tubuh, bukan hanya satu organ.
SpO2/Saturasi	: Persentase oksigen yang terikat pada hemoglobin.
Takipnea	: Frekuensi napas cepat di atas normal.
Taksil fremitus	: Getaran yang dirasakan tangan saat memeriksa dada pasien berbicara.
Trombositopenia	: Jumlah trombosit yang rendah.
USG	: Ultrasonografi, pemeriksaan dengan gelombang suara.
VAP	: Ventilator-Associated Pneumonia, pneumonia yang terkait ventilator.
Ventilasi	: Proses keluar-masuknya udara ke paru-paru.
Vesikuler	: Suara napas normal yang terdengar lembut.
Xyphoideus	: Tonjolan tulang di ujung bawah sternum.